

Laporan Pengabdian Masyarakat
Pendampingan Transformasi Digital dalam Tata Kelola Perusahaan Air Minum Lokal
Sumatera Barat: Aspek Bisnis, Hukum, dan Akuntansi



Diajukan oleh

Era Sonita, M.Si
197110252003122002

Indika Juang Putra M.B.A
198807202022031001

Ilham Illahi M.Sc
198806062018011002

Jerry Pratama
199409172020121009

UNIVERSTAS ISLAM NEGERI SEJCH M DJAMIL DAJMBEK

BUKITTINGGI

2023

A. PENDAHULUAN

Transformasi digital adalah perubahan cara kerja suatu organisasi atau bisnis dengan memanfaatkan teknologi digital, seperti internet, media sosial, aplikasi mobile, dan perangkat lunak bisnis (Jamaludin et al., 2022). Transformasi digital memberikan peluang besar bagi organisasi atau bisnis untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif. Transformasi digital juga dapat membantu organisasi atau bisnis untuk memahami kebutuhan dan preferensi pelanggan, serta meningkatkan interaksi dengan mereka.

Transformasi digital adalah bagaimana suatu perusahaan menggunakan teknologi digital untuk mengembangkan model bisnis digital baru yang membantu menciptakan dan memberikan lebih banyak nilai bagi perusahaan (Gomez-Trujillo and Gonzalez-Perez, 2022). Transformasi ini mempengaruhi proses bisnis, rutinitas operasional, dan kemampuan organisasi (Li et al., 2018). Secara lebih khusus, transformasi digital dapat didefinisikan sebagai transformasi yang paling dalam dan cepat dari kegiatan bisnis, proses, kompetensi, dan model untuk memanfaatkan perubahan dalam teknologi digital dan dampaknya secara strategis dan prioritas (Abdulquadri et al., 2021)

Industri air minum menjadi bagian penting dalam mendukung kebutuhan pokok masyarakat. Namun, tantangan kompleks yang dihadapi oleh perusahaan air minum, seperti peningkatan permintaan, perubahan iklim, dan kebutuhan akan transparansi, mendorong perlunya transformasi digital menyeluruh. Sebagai contoh, dalam sebuah penelitian oleh Smith dan Johnson (2019), dikemukakan bahwa penggunaan teknologi digital dalam manajemen air dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam monitoring kualitas air serta distribusi. Oleh karena itu, transformasi digital tidak hanya menjadi kebutuhan operasional, tetapi juga sebuah peluang untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Namun, implementasi transformasi digital dalam konteks perusahaan air minum tidak dapat juga dilepaskan dari kajian hukum dan akuntansi yang relevan. Dalam era di mana keberlanjutan operasional harus sejalan dengan ketentuan hukum yang berlaku, penting untuk memastikan bahwa setiap perubahan teknologi juga mematuhi regulasi. Brown dan Jones (2020) dalam penelitiannya menggarisbawahi pentingnya memahami implikasi hukum dalam menerapkan teknologi baru di sektor utilitas, termasuk perusahaan air minum. Sejalan dengan itu, perubahan dalam model bisnis dan proses operasional harus tercermin dengan akurat dalam laporan keuangan, sebuah aspek yang dapat diuraikan lebih lanjut melalui pendekatan akuntansi yang tepat (Johnson et al., 2018).

Dalam rangka mendukung perusahaan air minum lokal untuk menghadapi kompleksitas ini, kami bertekad untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mencakup aspek-aspek krusial ini. Melalui integrasi teknologi digital, akan mungkin untuk meningkatkan efisiensi operasional, memastikan kepatuhan hukum, dan mengoptimalkan proses akuntansi keuangan. Proposal ini tidak hanya akan memberikan dampak positif pada perusahaan air minum tetapi juga dapat menjadi model bagi industri sejenis dalam menghadapi era transformasi digital.

Pendampingan transformasi digital dalam tata kelola perusahaan air minum lokal di Sumatera Barat yang mencakup aspek bisnis, hukum, dan akuntansi memiliki kepentingan yang besar baik bagi industri air minum maupun bagi universitas yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berikut adalah beberapa alasan mengapa kegiatan ini sangat penting:

1. Bagi Industri Air Minum:

a. Efisiensi Operasional dan Kualitas Pelayanan yang Meningkat:

Transformasi digital dapat membantu perusahaan air mineral lokal Sumatera Barat dalam meningkatkan efisiensi operasional melalui otomatisasi proses dan penggunaan teknologi monitoring yang canggih. Hal ini tidak hanya mengoptimalkan pengelolaan sumber daya tetapi juga meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

b. Kepatuhan Hukum dan Pengelolaan Risiko yang Lebih Baik:

Aspek hukum dalam transformasi digital menjadi semakin penting karena dapat meminimalkan risiko pelanggaran regulasi. Dengan pendampingan hukum yang tepat, perusahaan air minum dapat memastikan bahwa setiap langkah transformasi sesuai dengan norma-norma dan hukum yang berlaku.

c. Optimalisasi Keuangan dan Akuntansi:

Pendampingan dalam aspek akuntansi dapat membantu perusahaan untuk merancang sistem yang mencerminkan transformasi bisnis dengan akurat. Ini memastikan pelaporan keuangan yang akurat dan transparan, mendukung keputusan keuangan yang lebih baik.

d. Inovasi dan Daya Saing yang Tinggi:

Dengan bimbingan bisnis yang melibatkan aspek transformasi digital, perusahaan air minum dapat menerapkan inovasi yang membantu meningkatkan daya saing di pasar. Hal ini membuka peluang baru, termasuk pemanfaatan teknologi terbaru untuk meningkatkan keunggulan kompetitif.

2. Bagi Universitas:

a. Penguatan Peran Sosial dan Akademis:

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti ini, universitas mendemonstrasikan peran sosialnya dalam mengatasi masalah-masalah nyata di masyarakat. Hal ini meningkatkan citra dan kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan.

b. Penelitian dan Pengembangan Berbasis Masyarakat:

Proyek ini menyediakan peluang bagi dosen dan mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian dan pengembangan berbasis masyarakat yang relevan dengan kebutuhan industri lokal. Ini mendukung pertumbuhan akademis dan memberikan dampak yang nyata bagi masyarakat.

c. Pengembangan Keahlian Dosen dan Mahasiswa:

Dosen dan mahasiswa terlibat langsung dalam proyek ini dapat mengembangkan keahlian dan pengetahuan praktis yang berharga dalam bidang bisnis, hukum, dan akuntansi. Ini memberikan tambahan nilai pada kualitas pengajaran dan penelitian universitas.

d. Jalinan Kolaboratif dengan Industri dan Pemerintah Lokal:

Melalui kegiatan ini, universitas dapat membangun jaringan kerjasama yang erat dengan perusahaan air minum, pemerintah lokal, dan pemangku kepentingan lainnya. Kolaborasi ini dapat menjadi dasar bagi proyek-proyek masa depan yang lebih luas dan berkelanjutan.

Dengan demikian, pendampingan Transformasi Digital dalam Tata Kelola Perusahaan Air Minum Lokal bukan hanya memberikan manfaat operasional langsung, tetapi juga memiliki dampak positif yang signifikan dalam konteks pengembangan industri dan peran universitas dalam pengabdian kepada masyarakat. Untuk itu kami melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Transformasi Digital dalam Tata Kelola Perusahaan Air Minum Lokal di Sumatera Barat: Aspek Bisnis, Hukum, dan Akuntansi” di Payakumbuh tanggal 21 November 2023.

B. Instansi yang Dikunjungi

PT. Multi Rejeki Selaras (Air Mineral Tasri)

C. Tujuan

Tujuan kegiatan "Transformasi Digital dalam Tata Kelola Perusahaan Air Minum Lokal Sumatera Barat: Aspek Bisnis, Hukum, dan Akuntansi" adalah mencapai hasil-hasil yang berdampak positif baik bagi perusahaan air minum lokal maupun masyarakat setempat. Berikut adalah tujuan umum dan tujuan spesifik dari kegiatan ini:

Tujuan Umum:

1. Meningkatkan Efisiensi Operasional:

Menerapkan solusi digital untuk meningkatkan efisiensi dalam proses distribusi air, monitoring kualitas air, dan manajemen infrastruktur perusahaan air minum lokal di Sumatera Barat.

2. Meningkatkan Kepatuhan Hukum:

Menyelidiki dan memastikan bahwa transformasi digital perusahaan air minum lokal sesuai dengan regulasi dan standar hukum yang berlaku di Sumatera Barat.

3. Optimalisasi Akuntansi Keuangan:

Mengintegrasikan sistem akuntansi yang memadai untuk mencerminkan perubahan dalam model bisnis dan memastikan laporan keuangan yang akurat.

4. Mendorong Inovasi Bisnis:

Merancang solusi digital yang mendukung inovasi dalam pelayanan perusahaan air minum, meningkatkan daya saing di pasar.

5. Memberikan Manfaat Berkelanjutan:

Memastikan bahwa transformasi digital ini memberikan dampak positif jangka panjang bagi masyarakat setempat dan lingkungan sekitar.

Tujuan Spesifik:

1. Pelatihan dan Pendampingan:

Memberikan pelatihan kepada staf perusahaan air minum terkait penggunaan sistem digital baru dan memberikan dukungan teknis selama proses implementasi.

2. Analisis Hukum:

Melakukan analisis mendalam terhadap aspek hukum yang terkait dengan transformasi digital, mengidentifikasi potensi risiko hukum, dan menyusun solusi untuk meminimalkan risiko tersebut.

3. **Pengembangan Sistem Digital:**

Merancang dan mengimplementasikan sistem digital yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan air minum dan dapat meningkatkan efisiensi operasional.

4. **Pendampingan Akuntansi:**

Memberikan bimbingan dalam mengoptimalkan sistem akuntansi keuangan perusahaan untuk mencerminkan perubahan dalam model bisnis.

5. **Evaluasi Dampak Sosial dan Lingkungan:**

Mengevaluasi dampak positif transformasi digital terhadap masyarakat setempat dan lingkungan, serta memberikan rekomendasi untuk memastikan keberlanjutan manfaat ini.

Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, diharapkan kegiatan ini akan memberikan kontribusi signifikan untuk meningkatkan kinerja perusahaan air minum lokal dan memberikan manfaat positif bagi masyarakat Sumatera Barat.

D. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa, 21 November 2023

E. Hasil Kegiatan

1. Kegiatan dilakukan dengan mengunjungi kantor PT. Multi Rejeki Selaras dan menemui pemilik PT. Multi Rejeki Selaras dan melihat kegiatan operasional yang ada di PT. Multi Rejeki Selaras
2. PT. Multi Rejeki Selaras memberikan penjelasan mengenai bagaimana kegiatan operasional, kegiatan pemasaran serta pencatatan keuangan yang dijalankan saat ini.
3. Berdasarkan laporan yang disampaikan terungkap bahwa pemasaran masih dilakukan dengan cara konvensional dan pencatatan keuangan juga masih dilakukan dengan buku besar dan dilakukan secara manual. Sedangkan untuk kegiatan operasional sudah dilakukan dengan menggunakan teknologi yang mendorong efektifitas kegiatan mereka.
4. Menurut pengamatan tim Pemilik PT. Multi Rejeki Selaras belum memahami cara melakukan promosi yang efektif dengan menggunakan sosial media dan teknologi terbaru. Begitu juga dengan pencatatan keuangan, pemilik merasa tidak memiliki pengetahuan dan sumber daya manusia yang cukup untuk bisa melakukan pencatatan keuangan secara lebih baik
5. Tim Pusat Pengembangan Bisnis memberikan masukan untuk menggunakan sosial media dalam pemasaran agar jangkauan mereka lebih luas dan lebih efektif, begitu juga

dalam pencatatan keuangan, tim memberikan pengarahannya dalam pengelolaan keuangan usaha, seperti perencanaan anggaran, pembukuan, dan pengelolaan kas.

6. Kegiatan berlangsung dengan lancar dimulai Pukul 10:00 s/d selesai
7. Kegiatan ditutup dengan dokumentasi dan ramah tamah antara pemilik PT. Multi Rejeki Selaras dan Tim Pusat Pengembangan Bisnis UIN Bukittinggi

F. Penutup

Demikian laporan pengabdian ini disusun untuk memberikan gambaran mengenai kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan sebagai bagian dari pertanggungjawaban dokumen administrasi yang baik. Adapun dokumen pendukung kegiatan sebagaimana terlampir.

LAMPIRAN

Dokumentasi Pengabdian Masyarakat

di Kantor PT. Multi Rejeki Selaras











